

INTISARI

Makna perilaku penggunaan *E-cigarettes/vape* Bagi Vapers di Daerah Istimewa Yogyakarta

Wiradianto Putro¹ dan, Retna Siwi Padmawati²

Latar Belakang : *E-cigarettes/vape* yang mulai banyak dikonsumsi masyarakat banyak ditemui di wilayah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *vape/e-cigarettes* di Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan didapatkan dengan *snowball sampling* dan rekrutmen via aplikasi *facebook* dan *whatsapp*, kemudian informan dipilih menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Informan utama adalah *vapers* atau pengguna *vape* dengan jumlah 13 orang yang rutin menggunakan *vape* minimal selama 6 bulan terakhir. Informan tambahan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 2 mantan pengguna *vape*, serta 3 orang perokok yang mengenal *vape* tetapi tidak menggunakan *vape*, dan 2 orang *significant others*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil : Peneliti melakukan pendekatan berdasarkan *Integrated Behavior Model* (IBM) dalam kerangka teori penelitian. Intensi merupakan aspek penting yang mempengaruhi individu untuk menggunakan *vape*. Faktor yang dapat memicu intensi individu untuk menggunakan *vape* antara lain Informasi mengenai *vape* dan perilaku penggunaan *vape* oleh orang-orang di lingkungan sosial individu tersebut (*perceived norm*). Selain itu, sikap (*attitude*) positif dan adanya kapabilitas diri juga dapat memicu intensi terhadap penggunaan *vape*. Faktor pendukung yang menguatkan intensi penggunaan *vape* berupa rutinitas dalam menggunakan *vape* serta pengetahuan dan *skill* tentang penggunaan *vape*. Penggunaan *vape* menjadi bermakna bagi *vapers* sebagai sarana untuk bersosialisasi, maupun sekedar selingan dalam penggunaan rokok konvensional. Pengguna *vape* tidak benar-benar menggunakan *vape* sebagai sarana untuk berhenti merokok.

Kesimpulan : Semakin banyak impresi positif selama inisiasi menggunakan *vape*, semakin tinggi kecenderungan individu menjadikan penggunaan *vape* sebagai bagian dari gaya hidup. Regulasi dari pemerintah sangat diharapkan dalam upaya melindungi masyarakat dari dampak negatif penggunaan *vape* serta memberikan informasi yang sebenarnya tentang efek dari penggunaan *vape* bagi kesehatan berdasarkan kajian ilmiah yang pernah dilakukan.

Kata Kunci : rokok elektrik, *vape*, *vapor*, *integrated behavior model*, berhenti merokok

ABSTRACT

Meaning of e-cigarettes / vape use among vapers in the Special Region of
Yogyakarta
Wiradianto Putro¹, and Retna Siwi Padmawati²

Background : E-cigarettes / vape which began to be consumed by many people often found in urban areas. This study aims to explore the factors that affect the use of vape / e-cigarettes in the city of Yogyakarta.

Method : This was a qualitative study using the phenomenology approach. Informant were recruited through 'snowball' sampling and by facebook & whatsapp application, then they were selected using purposive sampling. The inclusion criteria were vapers (vape users) which use vape for the last six months. They were consisted of 13 persons who routinely used vape and seven additional informants as triangulation. Data was collected through in-depth interview and observation.

Result : Intention was the most important aspect that affected individuals to use vape. There were several factors which can trigger the person's intention to use vape including information about vape, and the behavior of people within the person's social environment (perceived norm). In addition, positive attitudes towards early experience on using *vape* and self-efficacy can also trigger their intentions to use vape. There are supporting factors that strengthen the intention vape such as regular use of vape which became habit, as well as knowledge and skills about vape's usage. The usage of vape becomes salient for vapers as a mean of socializing, as well as both cigarettes and vape usage by dual users. Vape users didn't really use vape as a tool to stop smoking.

Conclusion : The more positive impression during initiation using vape, the higher individual's tendency to use vape as part of their lifestyle. Government regulation is desirable to protect the society from negative impact of vape use and providing true information about the effects of vape use on their health based on scientific studies ever undertaken.

Keywords : *e-cigarettes, vape, vapor, integrated behavior model, smoking cessation*